

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat SMPN 4 Takisung

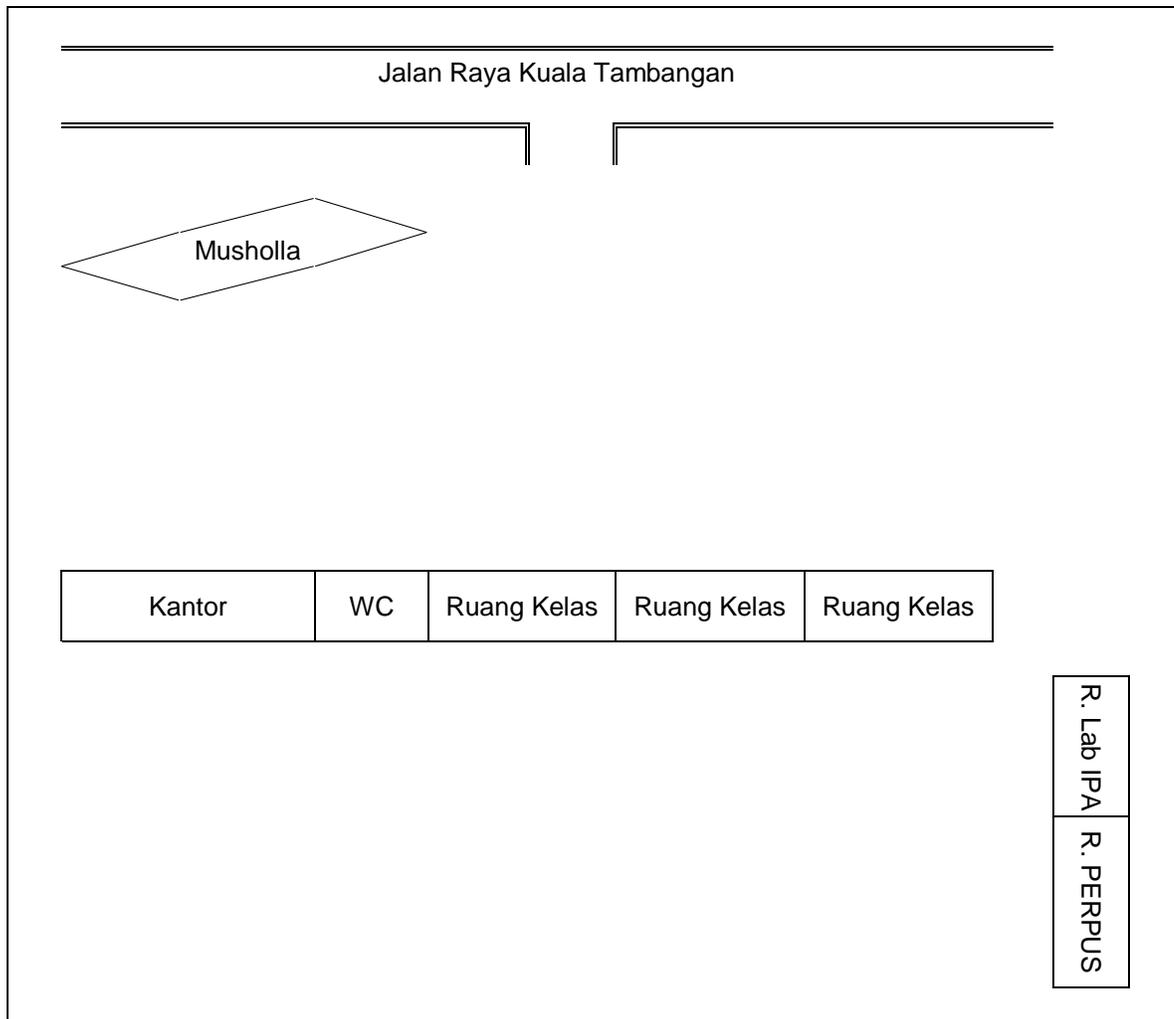
SMPN 4 Takisung adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang sama dengan SMP pada umumnya dengan masa pendidikan sekolah ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX.

Menurut bapak Suria Rahman, A.Ma.Pd mantan Kepala Sekolah pertama SMPN 4 Takisung, beliau menceritakan bahwa alasan awal berdirinya SMPN 4 Takisung adalah karena banyaknya minat dari lulusan-lulusan Sekolah Dasar yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan beliau juga mengatakan bahwa SMPN 4 Takisung diresmikan oleh Bupati Tanah Laut secara kolektif dengan beberapa SMP lain yang ada di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2006 yang pada saat itu dilaksanakan di SMPN 3 Kurau.¹

SMPN 4 Takisung beralamat di jalan Raya Kuala Tambangan RT. 01 RW. 01 Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, kode pos 70861 dengan nomor sekolah (NPSN) 30304933. Dibangun di atas tanah seluas 8,400 m² yang diperoleh dari hibah H. Maspandi yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Desa Kuala Tambangan.

¹ Suria Rahman, A.Ma.Pd, Wawancara Pribadi, Kuala Tambangan, 19 Oktober 2016

Lokasi SMPN 4 Takisung berbatasan dengan tanah milik Taufik (sebelah utara), sungai (sebelah timur), tanah milik H. Maspandi (sebelah selatan), dan jalan raya Kuala Tambangan (sebelah barat).



Gambar 4.1 Denah Ruang SMPN 4 Takisung

2. Visi dan Misi SMPN 4 Takisung

a. Visi

Visi SMPN 4 Takisung adalah: “Beriman, berprestasi, terampil, berdaya guna dan berbudaya”.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.
- 2) Menanamkan perilaku akhlak mulia.
- 3) Menyelenggarakan KBM yang inovatif.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang bahasa Inggris, olahraga dan seni budaya.
- 5) Mendorong dan membimbing setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal.
- 6) Mendorong kemampuan siswa untuk dapat tampil pada setiap acara tingkat kabupaten.
- 7) Menerapkan nilai-nilai budaya dalam lingkungan sekolah.

B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik SMPN 4

Takisung

1. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMPN 4 Takisung hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah SMPN 4 Takisung

No	Nama	Periode Jabatan
1	Suria Rahman, A.Ma.Pd	2006-2008
2	Hj. Saptaniah, S.Pd	2008-2009
3	Sarindi, S.Pd	2009-2015
4	M. Biduan, M.Pd	2015-sekarang

Sumber: Dokumen TU SMPN 4 Takisung

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

SMPN 4 Takisung mempunyai 13 orang guru termasuk kepala sekolah dengan rincian 6 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan, 1 orang staf TU dan 2 orang penjaga sekolah, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Staf Tata Usaha SMPN 4 Takisung

No	Nama	Jabatan	L/P	Pend. Tertinggi Jurusan Thn. di Peroleh	Pangkat/ Golongan
1	Muhammad Biduan, M.Pd	Kepsek	L	S2 PBS 2004	Pembina / IVa
2	Siti Hanah, S.Pd	Wakasek	P	S1 BP/BK 2005	Penata / IIIc
3	Muhammad Aminollah, S.Pd	Guru	L	S1 Bahasa Indonesia 2005	Penata / IIIc
4	Mariana Kurung, S.Pd	Guru	P	S1 PKn 2005	Penata Muda TK I/ IIIb
5	Warnita, S.Pd	Guru	P	S1 Matematika 2008	Penata / IIIc
6	Rakhmad Yunardi, S.Pd	Guru	L	S1 Bahasa Inggris 2007	Penata Muda TK I / IIIb
7	Hariyadi, S.Pd	Guru	L	S1 Sejarah 2000	Penata / IIIc
8	Fitri Mayasari, S.Pi	Guru	P	S1 Perikanan 2004	–
9	Laili Hidayah, S.Pd	Guru	P	S1 BP/BK 2013	–
10	Ida Royani, S. Ag	Guru	P	S1 Syari'ah 1997	–

11	Khadijah, S.Pd.SD	Guru	P	S1 PGSD 2014	–
12	Misran	Guru	L	SMA 2008	–
13	Ferdy Firdauz PM, S. Pd	Guru	L	S1 Penjaskes 2012	–
14	Tuti Herlina, S.P	Kepala TU	P	S1 Pertanian 2004	–
15	Ari Suliswanto	Penjaga Sekolah	L	SMA 2008	–
16	Sulaiman	Penjaga Malam	L	SD	–

Sumber: Dokumen TU SMPN 4 Takisung

3. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik SMPN 4 Takisung tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 40 orang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 15 orang perempuan yang seluruhnya tersebar dalam 3 kelas, yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMPN 4 Takisung

KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH		
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
6	3	9	9	3	12	10	9	19	25	15	40

Sumber: Dokumen TU SMPN 4 Takisung

C. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Takisung

Berdasarkan data dokumen dan observasi yang penulis lakukan, keadaan sarana dan prasarana SMPN 4 Takisung dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Ruang SMPN 4 Takisung

No	Nama Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi Bangunan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3		√		
2	Ruang Kantor	1	√			
3	Ruang Perpustakaan	1	√			
4	Ruang Lab IPA	1	√			
5	Musholla	1	√			
6	WC Siswa	1	√			
7	WC Guru	1	√			

Sumber: Dokumen TU SMPN 4 Takisung

Diketahui dari tabel di atas keadaan ruangan di SMPN 4 Takisung terdiri dari 3 ruangan kelas dengan kondisi rusak ringan yang dalam arti mengalami dinding retak dan kerusakan pada pintu atau jendela, kemudian memiliki ruang kantor, perpustakaan, Lab IPA, musholla dan WC untuk guru dan peserta didik yang masing-masing dalam keadaan baik. Dengan demikian, diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana SMPN 4 Takisung cukup memadai dan sekolah tersebut juga masih dalam proses pembangunan untuk menambah beberapa ruangan, seperti ruang aula, koperasi dan UKS.

D. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan menggunakan tes, wawancara, dokumenter dan observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian dan tabel, data tersebut berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran pada peserta didik

kelas IX di SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut tahun pelajaran 2016/2017.

1. Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Alquran Kelas IX di SMPN 4 Takisung

a. Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf*

Data hasil tes kemampuan dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	3	15,8
2	70 – 79	Baik	15	78,9
3	60 – 69	Cukup	1	5,3
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik adalah 3 orang (15,8%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 15 orang (78,9%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk nilai 60-69 ada 1 orang (5,3%) termasuk dalam kategori cukup.

Agar dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	3	84,5	253,5
3	70 – 79	15	74,5	1117,5
4	60 – 69	1	64,5	64,5
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1435,5$

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) tentang kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1435,5}{19} = 75,6$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* dengan benar yaitu 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid

Data hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0

4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik dan peserta didik yang memperoleh nilai dari 70-79 sebanyak 8 orang (42,2%) termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5
3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1525,5$

Dapat diketahui dari tabel 4.12 diperoleh $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1525,5}{19} = 80,3$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar adalah 80,3 yang jika disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori amat baik.

c. Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan

Data hasil tes kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik mendapatkan nilai 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik, sedangkan 8 orang (42,2%) memperoleh nilai 70-79 dengan kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5

3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1525,5$

Dari tabel tersebut dapat diketahui $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1525,5}{19} = 80,3$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan adalah 80,3 termasuk dalam kategori amat baik.

2. Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Alquran Kelas IX di SMPN 4 Takisung

a. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal

Data hasil tes kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	11	57,8
3	60 – 69	Cukup	4	21,1
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang (21,1%) dari peserta didik memperoleh nilai dari 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 11 orang (57,8%) mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Ada 4 orang (21.1%) peserta didik termasuk dalam kategori cukup karena mendapat nilai dari 60-69.

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Tunggal pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	11	74,5	819,5
4	60 – 69	4	64,5	258
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1415,5$

Data dari tabel tersebut diketahui $\Sigma fx = 1415,5$ dan $N = 19$, untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik maka menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1415,5}{19} = 74,5$$

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal adalah 74,5 yang jika disesuaikan dengan kategori nilai yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Bersambung

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Bersambung pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	13	68,4
3	60 – 69	Cukup	2	10,5
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 sebanyak 4 orang (21,1%) yang berarti termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 13 orang (68,4%) yang mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang mendapat nilai dari 60-69 sebanyak 2 orang (10,5%) yang termasuk dalam kategori cukup. Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.14 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Bersambung pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	13	74,5	968,5
4	60 – 69	2	64,5	129
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1435,5$

Diketahui dari tabel tersebut bahwa $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1435,5}{19} = 75,6$$

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung adalah 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.

E. Analisis Data

Berdasarkan uraian penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca dan menulis Alquran melalui analisis sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Alquran

a. Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf*

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf*, pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 ada 3 orang (15,8%) yang dikategorikan amat baik, peserta didik yang memperoleh nilai dari 70-79 ada 15 orang (78,9%) dengan kategori baik, dan peserta didik yang memperoleh nilai dari 60-69 ada 1 orang (5,3%) termasuk dalam kategori cukup.

Adapun nilai rata-rata (mean) kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar yaitu 75,6 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX di SMPN 4

Takisung memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar.

Meskipun demikian, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesalahan dalam melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan *makharijul hurufnya*. Beberapa peserta didik masih belum bisa membedakan pengucapan *هـ* yang berada di pangkal tenggorokan dengan *ح* yang berada di tengah tenggorokan.

Kesalahan dalam pengucapan huruf *ذ* yang sama dengan *ز* dan *ج*. Kesalahan terjadi karena peserta didik salah dalam meletakkan lidah pada saat mengucapkan huruf *ذ* yang seharusnya lidah berada di tengah dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf *ز* ujung lidah berada di dekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi dan huruf *ج* berada pada pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas.

Kesalahan dalam pelafalan huruf *ث* atau *ش* yang melafalkannya sama seperti melafalkan huruf *س*. Kesalahan peserta didik adalah salah dalam meletakkan posisi lidah ketika melafalkan huruf *ث* ujung lidah yang seharusnya lidah berada pada ujung dua buah gigi seri yang atas, sedangkan *س* ujung lidah berada di dekat persambungan antara dua buah gigi seri dengan gusi, dan huruf *ش* yang berada di pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit atas.

Kesalahan juga terjadi dalam pengucapan huruf *ض* yang mengucapkannya sama seperti mengucapkan huruf *د*. Kesalahan yang terjadi adalah salah meletakkan posisi lidah ketika mengucapkan huruf *د* yang berada pada bagian atas dari ujung

lidah dengan pangkal dua buah gigi seri yang atas, sedangkan huruf ض yang berada pada salah satu tepi lidah atau keduanya dengan gigi geraham yang atas.

b. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid

Berdasarkan dari penyajian data, nilai rata-rata peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar adalah 80,3 yang termasuk dalam kategori amat baik. Tabel 4.7 menunjukkan sebanyak 11 orang (57,8%) peserta didik memperoleh nilai dari 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik. Sedangkan 8 orang (42,2%) dari peserta didik mendapat nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid amat baik.

Walaupun berdasarkan hasil tes dan observasi yang dilakukan penulis, masih terdapat kesalahan dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid ini. Kesalahan yang banyak dilakukan oleh peserta didik adalah dalam menerapkan hukum bacaan *ikhfa* dalam kata مِنْ سَجَّيْلٍ, peserta didik masih belum tepat dalam memadukan antara suara nun mati dengan huruf *ikhfa* yang ada, sehingga bunyi nun mati masih terdengar jelas sedangkan dalam hukum bacaan *ikhfa* suara nun mati harus terdengar samar. Dalam hal ini peserta didik mengetahui tentang hukum-hukum bacaan dalam kaidah tajwid tetapi mereka masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum-hukum bacaan tersebut ketika membaca Alquran.

c. Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan

Kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 sebanyak 11 orang (57,8%) yang termasuk dalam kategori amat baik, sedangkan sebanyak 8 orang (42,2%) mendapatkan nilai dari 70- 79 termasuk dalam kategori baik.

Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh peserta didik dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan adalah 80,3 yang termasuk dalam ketagori amat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan termasuk dalam amat baik. Namun, masih ada beberapa kesalahan yang penulis temukan ketika melakukan tes ini, kesalahan yang terjadi di antaranya adalah kelebihan kadar panjang dalam bacaan.

2. Kemampuan Menulis Alquran

a. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal

Berdasarkan dari tabel 4.11 tentang hasil tes kemampuan menulis huruf hijaiiah tunggal pada peserta kelas IX di SMPN 4 Takisung, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 ada 4 orang (21,1%) yang termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 11 orang (57,8%) mendapat nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Kemudian, sebanyak 4 orang (21,1%) termasuk dalam kategori cukup karena memperoleh nilai dari 60-69.

Kesalahan yang terjadi dari hasil tes kemampuan menulis meliputi kesalahan dalam penulisan huruf ق yang disamakan dengan penulisan ف dan huruf ن yang disamakan dengan penulisan huruf ب. Serta penulisan huruf س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ dan ه yang kurang sempurna atau tidak lengkap.

Dilihat dari rata-rata keseluruhan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal termasuk dalam kategori baik, hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka baik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal dengan nilai rata-rata yaitu 74,5.

b. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Hasil data tentang tes kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa ada 4 orang (21,1%) dari peserta didik memperoleh nilai dari 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 13 orang (68,4%) termasuk dalam kategori baik karena memperoleh nilai dari 70-79. Ada 2 orang (10,5%) mendapat nilai dari 60-69 yang termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan tes kemampuan menulis peserta didik tentang huruf hijaiyah bersambung masih ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, di antaranya kesalahan dalam cara penyambungan huruf ص atau ض contoh dalam kalimat بِأَصْحَابٍ dan تَضَلَّلِي, penyambungan huruf س contoh dalam kalimat سَجَّيْلٍ, dan kesalahan penyambungan huruf ه contoh dalam kalimat تَرْمِيهِمْ atau كَيْدَهُمْ.

Kesalahan lainnya juga terjadi karena perbedaan penulisan huruf di awal kalimat, di tengah kalimat dan di akhir kalimat, salah satu contohnya adalah huruf ع

dan ة. Huruf ع untuk di awal kalimat (ع), di tengah kalimat (ع) dan di akhir kalimat (ع). Sedangkan huruf ة untuk di awal kalimat (ة), di tengah kalimat (ة) dan di akhir kalimat (ة).

Keseluruhan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena kebanyakan peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung dengan nilai rata-rata yaitu 75,6.

Menurut ibu Laili Hidayah, S.Pd guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa kemampuan peserta didik di SMPN 4 Takisung dalam membaca dan menulis Alquran, sebagian peserta didik bisa dalam membaca dan menulis Alquran sebagian lagi tidak, bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak bisa sama sekali dalam membaca maupun menulis Alquran.²

Sedangkan, menurut ibu Khadijah, S.Pd.SD guru mata pelajaran BTA, beliau mengatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi kemampuan peserta didik pun berbeda-beda juga. Oleh karena itu, kemampuan peserta didik untuk kelas VII dan VIII dalam hal membaca Alquran masih kurang sekali sedangkan untuk menulis Alquran cukup baik, dan untuk kelas IX kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran sudah cukup baik walaupun ada beberapa orang peserta didik yang kemampuannya masih kurang.³

² Laili Hidayah, S.Pd, Wawancara Pribadi, Kuala Tambangan, 9 September 2016

³ Khadijah, S.Pd.SD, Wawancara Pribadi, Kuala Tambangan, 8 Oktober 2016